

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertambangan serta energi memiliki peranan penting pada pembangunan di berbagai negara di dunia. Bagi negara Indonesia sektor pertambangan dan energi merupakan produsen utama devisa sekaligus penyumbang PNBPN terbesar (Fernando, 2021). Indonesia sendiri memiliki berbagai macam komoditas seperti emas, minyak bumi, batu bara dan gas. Komoditas – komoditas tersebut hingga saat ini masih menjadi salah satu peranan penting dalam pergerakan roda perekonomian Indonesia. Hal ini disebabkan karena komoditas tersebut selalu memperoleh permintaan yang tinggi setiap tahunnya sehingga melambungkan harga jualnya di pasaran dunia. Selain itu, sektor pertambangan banyak menyerap tenaga kerja sehingga akan mengurangi tingginya tingkat pengangguran yang ada (Dartwin, 2020). Maka dari itu, pemerintah bisa memanfaatkan sektor pertambangan untuk menopang pembangunan dan perkembangan ekonomi negara.

Berdasarkan pernyataan dari Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartanto (2020), produksi migas terus menurun sementara permintaan

migas meningkat. Hal ini mengkhawatirkan karena dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi, maka permintaan energi termasuk minyak dan gas akan menjadi lebih besar. Untuk menghindari kemungkinan tersebut, pemerintah melakukan intervensi secara langsung dengan mengambil kebijakan yang salah satunya yaitu dengan menekan harga gas, melalui pengurangan pendapatan bagian negara di sektor migas (Kemenkopere, 2020). Dengan adanya kebijakan tersebut, perusahaan – perusahaan yang bergerak di bidang gas alam melakukan respon berupa langkah strategi untuk menghindari kemungkinan yang tidak diinginkan yang dikhawatirkan akan membahayakan kondisi bisnis dan keuangan perusahaan.

Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang gas alam di Indonesia yaitu Perusahaan Gas Negara. Perusahaan yang lebih dikenal dengan singkatan PGN ini merupakan perusahaan terbuka milik BUMN yang sudah tercatat di dalam bursa efek dan merupakan perusahaan terbesar yang bergerak dalam bidang transportasi serta distribusi gas bumi yang berperan besar dalam pemenuhan gas bumi domestik. PGN saat ini merupakan pemain utama dalam hal transmisi dan distribusi gas bumi dengan pangsa pasar lebih dari 80% (PGN, 2018). Pernyataan ini tentu saja sangat menarik minat investor untuk berinvestasi di perusahaan yang memiliki kode saham PGAS ini. Selain itu, alasan dibalik menjanjikannya perusahaan ini sebagai tempat untuk berinvestasi adalah dengan konsistensinya dalam membagikan keuntungan perusahaan dalam bentuk dividen (Stockbit, 2022).

Direktur Keuangan Perusahaan Gas Negara, Arie Nobelta Kaban menjelaskan bahwa di periode 2020 PGN mengalami berbagai bentuk halangan yang ditimbulkan karena ketidakpastian kondisi global dan nasional akibat pandemi covid 19. Akan tetapi, PGN tetap berhasil menjalankan tugas dari pemerintah dengan memperhatikan protokol kesehatan dan sesuai dengan standar keamanan yang berlaku. Adapun penugasan tersebut yaitu mengenai konversi pembangkit diesel PLN ke gas dan jaringan gas rumah tangga (Asikin, 2021).

Dalam laporan keuangan periode 2020, kinerja keuangan PGN mengalami penurunan berupa kerugian sebesar USD 215 juta. Kerugian ini disebabkan oleh 2 faktor utama yaitu *impairment*/penurunan nilai aset di sektor minyak dan gas sebesar USD 78,9 juta dan sengketa pajak pada bulan Desember 2020 sebesar USD 278,4 juta yang diajukan oleh Direktorat Jenderal Pajak mengenai PPN melalui upaya peninjauan kembali. Jika kedua faktor eksternal diatas tidak terjadi, keuangan PGN masih bisa memperoleh laba sebesar USD 92,5 juta. Perolehan laba tersebut masih lebih besar jika dibandingkan dengan laba yang dapat diatribusikan ke entitas induk periode 2019 sebesar USD 67,5 juta.

Menurut penelitian yang dilakukan Wahyuni (2020) mengenai implikasi penyusutan aktiva tetap terhadap laba PGN periode 2011-2019, metode penyusutan garis lurus dan saldo menurun ganda secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan. Selain itu Wahyuni (2020) juga menyatakan jika besarnya beban penyusutan tetap berpengaruh terhadap besar kecilnya laba bersih yang diperoleh perusahaan. Oleh karena itu, besar kecilnya laba rugi yang diperoleh PGN salah satunya dipengaruhi oleh penyusutan dari

aktiva tetap yang dimiliki. Selanjutnya, kinerja keuangan yang dimiliki oleh PGN bisa dilihat dari laba rugi yang diperoleh dari perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan tinjauan kinerja keuangan pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk periode 2017 - 2021. Penulis ingin mengetahui apakah PGN yang merupakan salah satu BUMN masih memiliki kinerja keuangan yang baik meskipun mengalami berbagai kendala bisnis di beberapa tahun terakhir. Selain itu, penulis ingin mengetahui strategi apa yang dilakukan oleh PGN, serta bagaimana perbandingan kinerja keuangan PGN baik sebelum dan saat masa pandemi dan seperti apa pengaruhnya terhadap keputusan investasi bagi investor. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menulis Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) yang berjudul “TINJAUAN KINERJA KEUANGAN PT. PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK SEBAGAI DASAR KEPUTUSAN INVESTASI PEMEGANG SAHAM”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam karya tulis tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan PT Perusahaan Gas Negara Tbk selama tahun 2016 – 2020?
2. Bagaimana pengaruh pandemi Covid-19 pada kinerja keuangan PT Perusahaan Gas Negara Tbk pada tahun 2020?
3. Bagaimana keputusan investasi yang diambil investor berdasarkan kinerja keuangan PT Perusahaan Gas Negara?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penyusunan karya tulis tugas akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT Perusahaan Gas Negara Tbk pada tahun 2017-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
3. Untuk mengetahui keputusan investasi yang diambil berdasarkan kinerja keuangan PT Perusahaan Gas Negara

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup dalam karya tulis tugas akhir ini adalah:

1. Dalam melakukan analisis lingkungan bisnis dan strategi perusahaan yang meliputi analisis industri dan analisis strategi. Penulis menggunakan Lima Kekuatan Porter (Porter's Five Forces Analysis) sebagai dasar melakukan analisis industri. Sedangkan dalam melakukan analisis strategi, penulis akan menganalisis mengenai cost leadership, differentiation, strength and weakness, dan opportunities and threats.
2. Dalam melakukan analisis akuntansi, penulis menggunakan enam langkah analisis akuntansi untuk mencari ada atau tidaknya distorsi dalam laporan keuangan perusahaan.
3. Dalam melakukan analisis keuangan, penulis melakukan analisis komparatif, analisis arus kas, dan analisis rasio keuangan (laporan posisi keuangan dan laporan laba/rugi) pada laporan keuangan PT Perusahaan Gas Negara Tbk periode 2017-2021

4. Dalam melakukan analisis keputusan investasi, penulis melakukan analisis mengenai hasil kinerja keuangan perusahaan yang dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi

1.5 Manfaat Penulisan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis pada pihak - pihak yang membutuhkan, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai tinjauan kinerja keuangan PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan dapat menambah sumber belajar sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang diperoleh mahasiswa di bangku perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam menerapkan ilmu yang telah didapatkan mahasiswa dalam perkuliahan Akuntansi Keuangan.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau sebagai acuan mengenai teori analisis bisnis dan kinerja keuangan perusahaan bagi peneliti selanjutnya.

c. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi baru kepada masyarakat mengenai kinerja keuangan PT Perusahaan Gas Negara Tbk pada masa pandemi.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penulis memilih topik, rumusan masalah yang muncul, tujuan penulisan yang diharapkan tercapai setelah pembuatan karya tulis, ruang lingkup pembahasan topik, manfaat yang didapatkan dari pembuatan karya tulis dan sistematika penulisan dari karya tulis.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori yang digunakan sebagai landasan dalam pembahasan topik Karya Tulis Tugas Akhir. Penulis akan menguraikan teori-teori mengenai analisis - analisis yang berkaitan dengan analisis bisnis sebuah perusahaan. Teori yang dibahas meliputi kerangka analisis laporan keuangan yang diambil dari buku Analisis Laporan Keuangan karya Subramanyam dan sumber-sumber lain yang dibutuhkan dalam melakukan analisis.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan mengenai metode pengumpulan data yang dilakukan, serta menyajikan gambaran umum perusahaan yang terdiri dari sejarah, visi, misi dan nilai-nilai perusahaan, jenis usaha, struktur organisasi, kegiatan usaha perusahaan. Bab ini juga berisi mengenai pembahasan terkait analisis-analisis yang berkaitan dengan analisis bisnis sebuah perusahaan. Analisis

tersebut yaitu analisis strategi dan bisnis, analisis akuntansi dan analisis keuangan serta membahas hasil analisis tersebut sebagai dasar untuk melakukan investasi. Penulis melakukan analisis sesuai dengan ruang lingkup yang telah dijelaskan sebelumnya.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari karya tulis yang berisi kesimpulan atas pembahasan dari tujuan penulisan karya tulis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Penulis berharap agar karya tulis ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu di Indonesia.